



HUBUNGAN MINAT BELAJAR MAHASISWA DENGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH RUMPUN BOTANI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI REGULER FMIPA UNIMED ANGKATAN 2011

Mitra Dhani Pinem*, Cicik Suriani

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Medan, Jln. Willem Iskandar Psr V
Medan Estate, 20221, Sumut. *Email: staygreen.dhani@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the contribution of students' learning interest on learning outcomes of the course clump student of botany at regular biology education, State University of Medan class of 2011. Population in this study were all students of education regular biology class of 2011, while the sample as much as 73 those taken from the entire regular class students and regular class A and C. Sampling technique is random. Data collection tool was a questionnaire enclosed. This research is descriptive. The results of the analysis of the data obtained is "no significant relationship between students' interest in the learning outcomes of the course students clumps botani pada regular biology education courses State University of Medan class of 2011". Based on the calculation of the correlation coefficient, the value of correlation (r) between 0.00 to 0.20 are 0.18, meaning the interest of students towards a clump of botanical subjects is very low even negligible on learning outcomes. Based on the significant test (t) of $t(1,55) < t_{table}(1.67)$, means the null hypothesis (H_0) is accepted and the alternative hypothesis (H_a) is rejected. The contribution of students' learning interest of only 3.18% of the course learning outcomes botanical grove.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi minat belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mata kuliah rumpun botani pada mahasiswa program studi pendidikan biologi reguler FMIPA Universitas Negeri Medan angkatan 2011. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan biologi reguler angkatan 2011, sedangkan sampelnya sebanyak 73 orang yang diambil dari keseluruhan siswa kelas reguler A dan kelas reguler C. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*). Alat pengumpulan data adalah angket tertutup. Penelitian ini

merupakan penelitian deskriptif. Hasil analisis data yang diperoleh adalah “tidak ada hubungan yang signifikan antara minat belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mata kuliah rumpun botani pada mahasiswa program studi pendidikan biologi reguler FMIPA Universitas Negeri Medan angkatan 2011”. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi besarnya nilai korelasi (r) 0,18 terdapat diantara 0,00-0,20, berarti pengaruh minat mahasiswa terhadap hasil belajar mata kuliah rumpun botani sangat rendah bahkan dapat diabaikan. Berdasarkan uji signifikansi (t) $t_{hitung} (1,55) < t_{tabel} (1,67)$, berarti hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Besarnya kontribusi minat belajar mahasiswa hanya sebesar 3,18% terhadap hasil belajar mata kuliah rumpun botani.

Kata kunci : minat belajar, hasil belajar

PENDAHULUAN

Semakin tinggi kemampuan inteligensi seseorang, maka semakin besar peluangnya untuk berprestasi. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi, maka semakin kecil pula peluang untuk berprestasi^[4]. Meskipun intelegensi memiliki peranan yang sangat besar, namun perlu diingat bahwa faktor- faktor lain pun tetap berpengaruh terhadap hasil belajar. Meskipun seorang mahasiswa memiliki tingkat intelegensi yang tinggi apabila dalam dirinya tidak ada minat untuk belajar atau mengikuti pelajaran maka kemampuan intelegensinya tidak akan berfungsi sebagaimana mestinya. Jadi minat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi seseorang agar termotivasi untuk belajar. Seseorang yang berminat terhadap kegiatan belajar, akan berusaha lebih keras dibandingkan dengan orang lain yang kurang berminat atau yang merasa bosan. Minat menambah kegembiraan dalam belajar sehingga memunculkan rasa tertarik bagi seseorang untuk terus belajar^[2].

Botani merupakan bidang kajian dalam biologi yang mengkhususkan diri mempelajari seluruh aspek biologi tumbuh-tumbuhan^[5]. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Reguler FMIPA Universitas Negeri Medan, wajib untuk mengikuti beberapa mata kuliah terkait dengan botani sebagai sarana untuk menambah pengetahuan mengenai biologi. Cabang botani yang dipelajari adalah; morfologi tumbuhan, praktikum morfologi tumbuhan, anatomi tumbuhan, praktikum anatomi tumbuhan, taksonomi tumbuhan tingkat rendah, praktikum taksonomi tumbuhan tingkat rendah, ekologi tumbuhan, praktikum ekologi tumbuhan, fisiologi tumbuhan, praktikum

fisiologi tumbuhan, taksonomi tumbuhan tingkat tinggi, dan praktikum taksonomi tumbuhan tingkat tinggi.

Mata kuliah tersebut memiliki objek kajian yang berpusat pada tumbuhan. Disamping itu minat mahasiswa terhadap masalah yang berkaitan dengan tumbuhan pastinya berbeda-beda. Ada yang sangat berminat, cukup berminat dan ada pula yang kurang berminat. Perbedaan intensitas minat mahasiswa tersebut akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar mereka^[4]. Dengan demikian timbul pertanyaan apakah jika seorang mahasiswa yang memiliki minat terhadap mata kuliah rumpun botani akan memiliki hasil belajar yang baik, dan sebaliknya mahasiswa yang kurang berminat akan memiliki hasil belajar yang buruk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan besar kontribusi minat belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mata kuliah rumpun botani pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Reguler FMIPA Universitas Negeri Medan angkatan 2011.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam kampus Universitas Negeri Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Reguler FMIPA Universitas Negeri Medan angkatan 2011 yang berjumlah 90 orang yang tersebar dalam 3 kelas yaitu kelas reguler A, B, dan reguler C. Untuk mewakili populasi, peneliti mengambil sampel sebanyak dua kelas yaitu kelas reguler A dan reguler C yang berjumlah 73 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik acak (*random sampling*) karena kemampuan belajar populasi relatif sama (homogen).

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tentang minat belajar mahasiswa dalam mata kuliah rumpun botani (variabel X) berupa angket sebanyak 25 soal. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana setiap item pertanyaan memiliki skor jawaban, pilihan A diberi skor 4, pilihan jawaban B diberi skor 3, pilihan C diberi skor 2, dan jawaban D diberi skor 1. Sebelum angket digunakan, terlebih dahulu divalidasi kepada validator oleh dosen-dosen yang berkompeten dalam bidang pendidikan, validasi tersebut direvisi dengan saran-saran yang diberikan oleh validator. Angket ini diberikan langsung kepada responden untuk dapat dijawab sesuai dengan keadaan masing-masing responden. Angket ini disusun berdasarkan indikator yang telah disusun peneliti.

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar mata kuliah rumpun botani mahasiswa (variabel Y), data diperoleh dari rekapitulasi hasil belajar yang dikutip dari Daftar Peserta dan Nilai Akhir (DPNA) mata kuliah rumpun botani. Nilai hasil belajar

diperoleh dari penjumlahan seluruh nilai hasil belajar mata kuliah rumpun botani dari semester 1 hingga semester 5 yang kemudian dirata-ratakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi data minat belajar matakuliah rumpun botani mahasiswa (variabel X)

No	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Kategori
1	67-100	5	6.85%	Tinggi
2	34-66	67	91.78%	Sedang
3	0-33	1	1.37%	Rendah
Jumlah = 73				

Tabel 2. Distribusi frekuensi data hasil belajar mata kuliah rumpun botani mahasiswa (variabel Y)

No	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Kategori
1	3,51-4,00	29	39.73%	Sangat Kompeten
2	2,51-3,50	44	60.27%	Kompeten
3	1,51-2,50	0	0.00%	Cukup Kompeten
4	1,00-1,50	0	0.00%	Tidak Kompeten
Jumlah = 73				

Pengujian koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan rumus koefisien r yang berguna untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam hal ini perhitungan koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mata kuliah rumpun botani Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Reguler Angkatan 2011 Universitas Negeri Medan.

Pengujian koefisien korelasi yang dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* untuk uji dua pihak^[1]:

$$r_x = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Berdasarkan pengujian koefisien korelasi yang dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* untuk uji dua pihak. Dikatakan terdapat korelasi apabila r memenuhi persamaan

$-1 < r < +1$; $r > 0$. Dari perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa harga $r = 0,18$ dan ini memenuhi kriteria $-1 < r < +1$; $r > 0$ dimana $(-1 < 0,18 < +1$; $r > 0)$, maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar mahasiswa. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi maka dapat diketahui besar sumbangan minat belajar terhadap hasil belajar mata kuliah rumpun botani dengan menggunakan harga indeks determinasi^[1]:

$$I = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

I = koefisien determinasi,

r = koefisien korelasi.

Dari hasil perhitungan indeks determinasi diketahui bahwa harga $I = 3,18\%$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar memberikan sumbangan sebesar 3,18% terhadap peningkatan hasil belajar mata kuliah rumpun botani mahasiswa, dan sisanya 96,82% lagi ditentukan oleh faktor-faktor lain.

Untuk mencari tahu hubungan antara kedua variabel dilakukan uji hipotesis t dengan menggunakan rumus^[3]:

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = besar t hitung

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah sampel

Dari hasil uji hipotesis diperoleh harga t_{hitung} sebesar 1,55 sedangkan dari daftar distribusi dengan $dk = 71$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,67$. Karena harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,55 < 1,67$), dengan demikian maka H_a ditolak sekaligus menerima H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar mata kuliah rumpun botani mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Reguler angkatan 2011 Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertitik tolak pada pernyataan apakah ada hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar mata kuliah rumpun botani mahasiswa program studi pendidikan biologi reguler angkatan 2011 Universitas Negeri Medan. Untuk menjawab pertanyaan di atas dapat dilihat dari hasil temuan dalam penelitian ini, dari uji signifikan (t) ternyata H_0 diterima yang artinya: "tidak ada hubungan yang signifikan antara minat

belajar dengan hasil belajar mata kuliah rumpun botani mahasiswa program studi pendidikan biologi reguler angkatan 2011 Universitas Negeri Medan”.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi di atas, maka diperoleh besarnya kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar mata kuliah rumpun botani mahasiswa hanya sebesar 3,18%, hal ini menunjukkan bahwa nilai korelasi tergolong sangat rendah bahkan dapat diabaikan.

Berdasarkan hal tersebut, maka minat belajar mahasiswa perlu ditingkatkan agar dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, karena kegiatan yang didorong dengan minat akan memberikan kesan yang mendalam untuk terus dilakukan sehingga memunculkan rasa tertarik bagi seseorang untuk terus belajar.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dituliskan adalah: Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar mata kuliah rumpun botani mahasiswa program studi pendidikan biologi reguler angkatan 2011 Universitas Negeri Medan dengan taraf kepercayaan 0,05; Besarnya kontribusi minat belajar dengan hasil belajar mata kuliah rumpun botani mahasiswa program studi pendidikan biologi reguler angkatan 2011 Universitas Negeri Medan adalah sebesar 3,18% sedangkan selebihnya yakni 96,82% dikontribusikan oleh faktor-faktor lainnya.

PUSTAKA

Arikunto S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta,

Hurlock E. 1999. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Syah M. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Vidyartha and Tripathi. 1999. *A Text Book of Botany*, New Delhi : S. Chand Publisher.